

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertempat di Madrasah Diniyah Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri, dan dilakukan pada kelas 2 Tsn A sebagai kelas eksperimen dan kelas 2 Tsn B sebagai kelas kontrol. Setelah penerapan model pembelajaran Problem Based Learning pada kelas 2 Tsn A kemudian kedua kelas tersebut diberi tes yang sama. Hasilnya kelas eksperimen memiliki rata-rata yang lebih tinggi daripada kelas kontrol. Dengan Mean hasil nilai *post-test* sebesar 84.08 untuk kelas eksperimen dan 81.20 untuk kelas kontrol. Dalam eksperimen yang dilakukan, rata-rata nilai pemahaman konsep pada kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) (84.08) memang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional (81.20). Namun, hasil uji statistik inferensial menunjukkan nilai signifikansi ($Sig. = 0.573$) yang lebih besar dari taraf signifikan 0.05, mengindikasikan bahwa perbedaan antara kedua kelompok tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis alternatif yang mengklaim adanya pengaruh signifikan dari penerapan PBL terhadap pemahaman konsep tidak dapat diterima, karena perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kontrol tidak cukup besar untuk dianggap signifikan. Meskipun PBL memiliki dampak, hasil uji statistik menunjukkan bahwa dampak tersebut tidak cukup kuat untuk dinyatakan signifikan.

B. Saran

Berdasarkan data hasil penelitian yang di peroleh di lapangan, pada dasarnya penelitian ini berjalan dengan baik. Namun buakan suatu kesalahan apabila peneliti ingin mengungkapkan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi kemajuan Pendidikan yang ada di Indonesia pada umumnya. Saran-saran yang ingin peneliti ungkapkan adalah:

1. Hendaknya pada penelitian selanjutnya dapat memperdalam kembali mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning* terutama dalam konteks ke pesantrenan agar diterapkan pada saat proses pembelajaran supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Hendaknya pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian ini belum sepenuhnya bisa menggambarkan pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam maningkatkan pemahaman konsep sholat. Dalam proses pengumpulan data hendaknya benar-benar di perhatikan dalam segi instrumen penelitiannya dengan kisi-kisi dan indikator pemahaman konsepnya. Agar dapat mengukur dengan benar apa yang ingin kita ukur dan hasil dari yang di ukur adalah sama.